



Ratusan PKL Teras Malioboro 2 menggelar aksi damai di Balai Kota Jogja, Senin (18/9). Dalam aksinya, mereka menuntut kejelasan rencana relokasi jilid dua, sekaligus menuntut transparansi dari pemangku kebijakan.

► PENATAAN MALIOBORO

PKL Tuntut Kejelasan Relokasi Jilid 2

UMBULHARJO- Ratusan pedagang kali lima (PKL) yang menempati Teras Malioboro (TM) 2 berunjuk rasa di kompleks Balai Kota Jogja, Senin (18/9). Mereka menagih janji Pemkot soal kejelasan relokasi jilid kedua yang rencananya digelar tahun depan.

Yusef Leon Pinsker
yusef@harianjogja.com

Dalam aksinya, para pedagang membawa sejumlah poster bernada protes. Mereka sempat diadang saat berusaha masuk Balai Kota dari pintu sisi utara. Setelah beberapa lama, mereka akhirnya diperbolehkan masuk, namun tidak ada pejabat Pemkot Jogja yang menemui. "Kami sudah bersurat lima kali untuk audiensi tetapi enggak ada tanggapan," kata Pengurus Paguyuban PKL Tridarma, Supriyati, Senin.

Menurut dia, kedatangan pedagang untuk beraudiensi dengan jajaran Pemkot Jogja hanya ingin menyampaikan bahwa kondisi pedagang di Teras Malioboro 2 saat ini tidak baik-baik saja. Mereka juga meminta penjelasan mengenai rencana

► Pedagang sudah bersurat lima kali untuk audiensi ke Pemkot Jogja tetapi tidak ada tanggapan.

► Rencana pemindahan pedagang Teras Malioboro 2 bakal digelar 2025, sebab saat ini baru tahap perencanaan dan penyusunan DED.

relokasi tahap kedua. "Aspek ekonominya, infrastruktur juga enggak layak, tetapi suara kami tidak pernah didengar," katanya.

Supriyati juga mengklaim belum lama ini pihaknya mendapati fenomena adanya non-PKL lorong Malioboro yang muncul dalam data validasi pendataan pedagang yang rencananya akan direlokasi ke tempat baru. "Kami tidak pernah dilibatkan dalam validasi, bahkan pendataan terkesan sembunyi-sembunyi dan diskriminatif," ujarnya.

"Kami belum pernah melihat data di UPT Malioboro, tetapi pada 4 September lalu UPT menyebar undangan beserta daftar anggota, dan di daftar ada nama-nama pedagang yang bukan pedagang dari lorong Malioboro. Di Teras Malioboro 2 ada 1.041 pedagang, dari Tridarma ada 923. Kami belum tahu yang nonpedagang berapa," katanya.

Wakil Ketua DPRD DIY, Huda Tri Yudiana menyebut penempatan pedagang di Teras Malioboro 2 sejak awal direncanakan hanya sebagai

seller sementara, lantaran lokasi itu ke depannya akan dibangun Jogja Planning Gallery (JPG) sebagai ikon sekaligus destinasi wisata baru di kawasan sekitar. "Intinya untuk menarik wisatawan yang jauh lebih banyak dari sekarang," katanya.

Menurut Huda, rencana pemindahan pedagang Teras Malioboro 2 bakal digelar 2025, sebab saat ini baru tahap perencanaan dan menyusun *detail engineering design* (DED). "Kami minta PKL tidak perlu khawatir, dan saya kira kalau PKL dipindahkan Pemda DIY dan Pemkot Jogja tetap bertanggung jawab untuk mengelola, termasuk promosinya," kata politikus PKS itu.

Huda juga meminta agar instansi yang bertanggung jawab dalam relokasi pedagang Teras Malioboro 2 tetap melibatkan pedagang dalam setiap tahapan pemindahan. "Akan lebih baik jika ada dialog, sehingga kebutuhan pedagang bisa diketahui, kalau bisa sejak awal dilibatkan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Ditanggapi

Yogyakarta, 28 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005